



## Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Muhammad Reksi Suparna<sup>1</sup>, Cornelius Rantelangi<sup>2</sup>, Raden Priyo Utomo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Mulawarman, Jalan Tanah Grogot No.1, Samarinda

<sup>2</sup>Email : [cornelius.rante.langi@feb.unmul.ac.id](mailto:cornelius.rante.langi@feb.unmul.ac.id)

### Article History

Received 2022-05-01

Accepted: 2022-06-30

### DOI:

[//doi.org/10.30872/jiam.v8i1.10582](https://doi.org/10.30872/jiam.v8i1.10582)

Copyright@year  
owned by Author(s).  
Published by JIAM.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan property dan real estate. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Sampel yang digunakan adalah 17 perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018, sehingga diperoleh 85 data perusahaan. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sementara itu, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

**Kata Kunci: Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal.**

### ABSTRACT

*This study aims to obtain empirical evidence about the effect of company growth, company size, and profitability on capital structure in property and real estate companies. This research is a quantitative study using the annual financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sampling technique uses purposive sampling. The sample used was 17 property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2018 period, in order to obtain 85 company data. Data analysis techniques used multiple linear regression. The results of this study indicate that company growth has no significant effect on capital structure. Meanwhile, firm size has a significant positive effect on capital structure and profitability has a significant negative effect on capital structure.*

**Keywords: Company Growth, Company Size, Profitability, Capital Structure**

## A. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang ini, perkembangan kondisi perekonomian yang semakin pesat dan persaingan yang semakin ketat dalam pasar modal merupakan suatu tantangan dan peluang bagi setiap perusahaan untuk melakukan upaya pengembangan usahanya. Upaya pengembangan tersebut merupakan permasalahan yang harus dihadapi oleh perusahaan, karena menyangkut pemenuhan dana yang diperlukan. Pemenuhan dana bagi perusahaan dapat dibagi menjadi dua sumber, yaitu sumber dana internal merupakan sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan, dan sumber dana eksternal yang berasal dari luar perusahaan.

Kebutuhan akan modal sangat penting dalam membangun dan menjamin kelangsungan perusahaan selain faktor pendukung lainnya. Modal dibutuhkan setiap perusahaan, apalagi jika perusahaan tersebut akan melakukan ekspansi. Oleh karena itu, perusahaan harus menentukan berapa besarnya modal yang dibutuhkan untuk memenuhi atau membiayai usahanya. Sumber pendanaan yang didapatkan hanya dari modal sendiri seringkali dirasa tidak cukup bagi sebagian besar perusahaan. Hutang seringkali menjadi pilihan kedua setelah sumber pendanaan internal. Hutang mempunyai sifat yang tidak permanen dan lebih mudah untuk diadakan, seringkali menjadi bagian penting dari struktur modal perusahaan.

Struktur modal menurut Harjito dan Martono (2013) adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Sartono (2017) menyatakan bahwa manajer keuangan perlu mempertimbangkan beberapa faktor penting dalam menentukan struktur modal seperti tingkat penjualan, struktur aset, tingkat pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, variabel laba dan perlindungan pajak, skala perusahaan serta kondisi intern perusahaan dan ekonomi makro.

Dalam penelitian ini menggunakan perusahaan *property* dan *real estate*, karena sektor ini merupakan salah satu sektor yang memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba yang besar. Sektor ini merupakan bagian sektor bisnis yang menjadi bagian indikator bangkitnya pasar modal dan pasar uang di bursa efek Indonesia. Nantinya di dalam pengembangan industri *property* dan *real estate* sangat berkaitan erat dengan unsur struktur modal di dalamnya. Dapat dilihat dari mahalnya harga-harga pertokoan, perumahan, perhotelan dan lain-lain untuk saat ini dan seterusnya, dikarenakan industri properti dan real estate sangat menjanjikan sekali untuk keuntungan luar biasanya banyak dalam periode jangka panjang.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)".

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *Property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *Property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *Property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan masalah-masalah yang dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh signifikan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan *Properti* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan *Properti* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh signifikan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan *Properti* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## B. TINJAUAN PUSTAKA

### Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah struktur modal. Struktur modal merupakan perimbangan hutang jangka pendek, yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa yang dimiliki perusahaan. Struktur modal dalam penelitian ini diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER). DER dapat dirumuskan sebagai berikut (Sutrisno, 2017) :

$$\text{Struktur modal (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### Variabel Independen

Dalam penelitian ini digunakan tiga variabel independen yaitu : Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas.

#### Pertumbuhan Perusahaan

Dalam penelitian ini pertumbuhan perusahaan diukur menggunakan pertumbuhan penjualan perusahaan (*sales*). Pertumbuhan penjualan merupakan perubahan penjualan pada laporan keuangan tahunan perusahaan. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan penjualan (sales)} = \frac{\text{Penjualan Tahun ini} - \text{Penjualan Tahun Lalu}}{\text{Penjualan Tahun Lalu}}$$

#### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, *log size*, harga perlembar saham dan lain-lain. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan. Pengukuran dilakukan dengan logaritma dari total aset yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan (Size)} = L_n (\text{Total Aset})$$

#### Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Ukuran rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM) yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

## C. METODE

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang sudah dan masih terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2018. Sampel dalam penelitian ini

menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini adalah :

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Jumlah Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018	54
2	Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan berturut-turut di BEI selama periode 2014-2018	(31)
3	Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang mengalami rugi selama tahun 2014-2018	(6)
Jumlah sampel penelitian		17
Total data observasi penelitian selama 5 tahun		85

Sumber : Data diolah, 2020

### Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah data penelitian dengan menggunakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang dapat menjelaskan hubungan antar beberapa variabel, yang terdiri dari variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen dengan dibantu program IBM SPSS versi 23.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
DER	85	2.19	370.10	64.2750	66.46021
SALES	85	-0.65	10.26	0.1915	1.16238
SIZE	85	25.87	31.02	28.9349	1.11762
NPM	85	0.65	1509.28	55.4004	166.24585
Valid (listwise)	N 85				

Sumber : Data Diolah, 2020 dengan IBM SPSS 23

#### 1. Debt To Equity Ratio (DER) (Y)

Hasil pengujian statistik pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai minimum DER sebesar 2,19 dan nilai maksimum sebesar 370,10. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya *Debt To Equity Ratio* (DER) pada sampel berkisar antara 2,19 sampai 370,10 dengan rata-rata (*mean*) 64,2750 pada standar deviasi yaitu 66,46021.

#### 2. Pertumbuhan Perusahaan (*Sales*) ( $x_1$ )

Hasil pengujian statistik pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai minimum pertumbuhan perusahaan (*Sales*) sebesar -0,65 dan nilai maksimum sebesar 10,26. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pertumbuhan perusahaan (*Sales*) pada sampel berkisar antara -0,65 sampai 10,26 dengan rata-rata (*mean*) 0,1915 pada standar deviasi yaitu 1,16238.

### 3. Ukuran Perusahaan (*Size*) ( $x_2$ )

Hasil pengujian statistik pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai minimum ukuran perusahaan (*Size*) sebesar 25,87 dan nilai maksimum sebesar 31,02. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya *Debt To Equity Ratio* (DER) pada sampel berkisar antara 25,87 sampai 31,02 dengan rata-rata (*mean*) 28,9349 pada standar deviasi yaitu 1,11762.

### 4. Profitabilitas (NPM) ( $x_3$ )

Hasil pengujian statistik pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai minimum NPM sebesar 0,65 dan nilai maksimum sebesar 1509,28. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya Profitabilitas (NPM) pada sampel berkisar antara 0,65 sampai 1509,28 dengan rata-rata (*mean*) 55,4004 pada standar deviasi yaitu 166,24585.

## Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			54
Normal Parameters <sup>a,b</sup>			
		Mean	.0000000
		Std. Deviation	.50894946
Most Differences	Extreme	Absolute	.070
		Positive	.070
		Negative	-.047
Test Statistic			.070
Asymp. Sig. (2-tailed)			0.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data Diolah, dengan IBM SPSS 23

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa variabel pengganggu atau residual telah berdistribusi normal yang ditunjukkan dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 > tingkat signifikansi 0,05 pada observasi sebanyak 54. Dengan demikian data tersebut memenuhi syarat untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

## Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

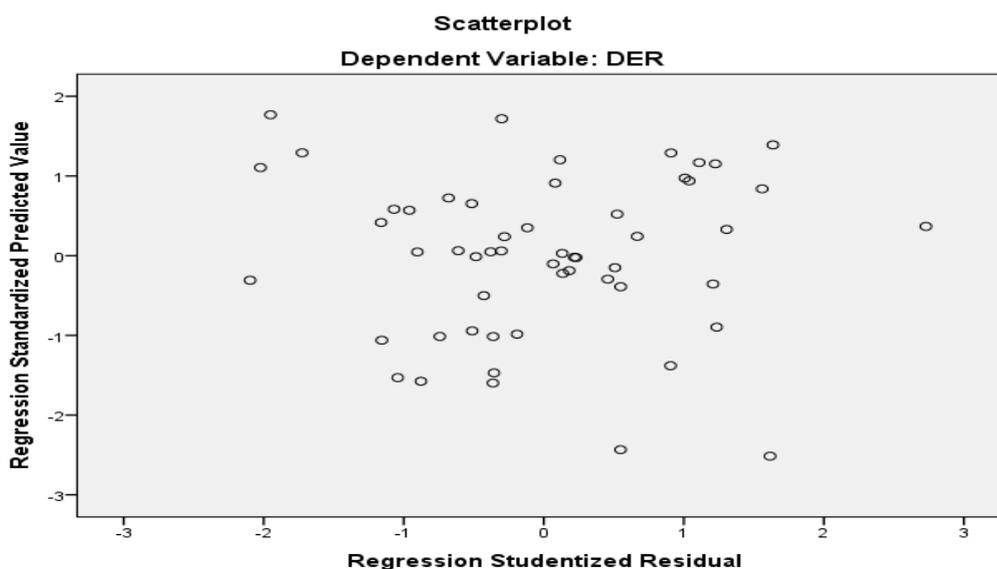
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
SALES	0.958	1.043
SIZE	0.925	1.081
NPM	0.921	1.086

a. Dependent Variable: DER

Sumber: Data Diolah, 2020 dengan IBM SPSS 23

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai Tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

## Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Diolah, 2020 dengan IBM SPSS 23

Dari grafik scatterplot terlihat titik-titik menyebar sebesar acak (*random*) baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

## Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>	
Model	Durbin-Watson
1	1.284

a. Predictors: (Constant), NPM, SALES, SIZE

b. Dependent Variable: DER

Sumber: Data Diolah, 2020 dengan IBM SPSS 23

Berdasarkan hasil output SPSS uji *Durbin-Watson* diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,284 yang berarti berada diantara -2 sampai 2 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi pada model regresi penelitian ini.

## Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>		
Model	F	Sig.
1	6.983	0.001 <sup>b</sup>
Regression		
Residual		
Total		

a. Dependent Variable: DER

b. Predictors: (Constant), NPM, SALES, SIZE

Sumber: Data Diolah, 2020 dengan IBM SPSS 23

Dari uji *anova* atau *F test* didapat nilai *F* hitung sebesar 6,983 dengan nilai signifikan 0,001. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka model regresi layak digunakan sebagai hipotesis.

## Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.543 <sup>a</sup>	0.295	0.253

a. Predictors: (Constant), NPM, SALES, SIZE

b. Dependent Variable: DER

Sumber: Data Diolah, 2020 dengan IBM SPSS 23

Dari output SPSS diperoleh nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,295. Hal ini menunjukkan bahwa 29,5 % variasi struktur modal dapat dijelaskan oleh variasi dari tiga variabel independen Sales, Size, dan NPM. Sedangkan sisanya

70,5 % dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### Hasil Analisis Regresi Linear berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-13.035	7.770	
	SALES	0.040	0.303	0.016
	SIZE	7.271	3.363	0.267
	NPM	-0.512	0.117	-0.542

a. Dependent Variable: DER

Sumber: Data Diolah, 2020 dengan IBM SPSS versi 23

Berdasarkan tabel di atas diperoleh informasi dari kolom *Unstandardized Coefficients* dan *Standardized Coefficients Beta*. Dalam penelitian ini data yang harus diperhatikan adalah *Unstandardized Coefficients Beta*. Dari kolom *Unstandardized Coefficients Beta* diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -13,035 + 0,040x_1 + 7,271x_2 - 0,512x_3 + e$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian di atas diperoleh arah konstanta bertanda negatif sebesar -13,035, artinya jika pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas bernilai 0, maka struktur modal bernilai -13,035.
2. Dari hasil penelitian di atas diperoleh arah koefisien regresi untuk variabel pertumbuhan perusahaan (*Sales*) bertanda positif sebesar 0,040. Hal ini menyatakan bahwa setiap penambahan pertumbuhan perusahaan sebesar 1 %, maka nilai struktur modal (DER) sebesar 0,040%, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tidak mengalami perubahan (konstan).
3. Dari hasil penelitian di atas diperoleh arah koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan (*Size*) bertanda positif sebesar 7,271. Hal ini menyatakan bahwa setiap penambahan pertumbuhan perusahaan sebesar 1 %, maka nilai struktur modal (DER) sebesar 7,271%, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tidak mengalami perubahan (konstan).
4. Dari hasil penelitian di atas diperoleh arah koefisien regresi untuk variabel Profitabilitas (NPM) bertanda negatif sebesar -0,512. Hal ini menyatakan bahwa setiap penambahan pertumbuhan perusahaan sebesar 1 %, maka nilai struktur modal (DER) sebesar -0,512%, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tidak mengalami perubahan (konstan).

### Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-13.035	7.770		-1.678	0.100
SALES	0.040	0.303	0.016	0.131	0.897
SIZE	7.271	3.363	0.267	2.162	0.035
NPM	-0.512	0.117	-0.542	-4.378	0.000

a. Dependent Variable: DER

Sumber: Data Diolah, 2020 dengan IBM SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.11. di atas dapat dilihat pengaruh dari masing-masing variabel *Sales*, *Size*, dan *NPM* terhadap struktur modal dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikansi (probabilitas).

1. Variabel pertumbuhan perusahaan (*Sales*) mempunyai arah positif yaitu 0,040 dengan nilai signifikansi sebesar 0,897. Maka variabel pertumbuhan perusahaan (*Sales*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal karena nilai signifikansi > 0,05 berarti  $H_1$  ditolak.
2. Variabel ukuran perusahaan (*Size*) mempunyai arah positif yaitu 7,271 dengan nilai signifikansi sebesar 0,035. Maka ukuran perusahaan (*Size*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal karena nilai signifikansi < 0,05 berarti  $H_1$  diterima.
3. Variabel profitabilitas (*NPM*) mempunyai arah negatif sebesar -0,512 serta nilai signifikansi sebesar 0,0001. Maka profitabilitas (*NPM*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal karena nilai signifikansi < 0,05 berarti  $H_1$  diterima.

Pada penelitian ini digunakan uji asumsi dasar yaitu uji normalitas, uji asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi untuk memenuhi syarat yang menjadi dasar penggunaan model analisis regresi berganda. Menguji analisis regresi berganda diperoleh hasil variabel *Sales* menunjukkan arah yang positif, variabel *Size* menunjukkan arah yang positif, dan variabel *NPM* menunjukkan arah yang negatif. Hasil pengujian dapat dianalisis sebagai berikut :

### 1. Pengaruh Pertumbuhan perusahaan (*Sales*) terhadap Struktur Modal (*DER*)

Dari pengujian parsial (uji t) antara variabel *Sales* dengan variabel *DER* diperoleh nilai t hitung sebesar 0,131 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,40 dengan tingkat signifikansi 0,897 dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Untuk koefisien regresi sebesar 0,040 berarti setiap kenaikan *Sales* 1% akan menaikkan *DER* sebesar 0,040. Hal ini menunjukkan bahwa *Sales* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal (*DER*), sehingga hipotesis pertama ditolak.

Hasil ini menunjukkan apabila terjadi peningkatan atau penurunan penjualan maka tidak mempengaruhi nilai struktur modal perusahaan. Hal ini dikarenakan tidak semua perusahaan yang mengalami tingkat pertumbuhan perusahaan akan menambah jumlah hutang. Hal ini bisa disebabkan karena perusahaan menggunakan laba yang diperoleh dari hasil penjualan untuk operasional perusahaan sehingga perusahaan tidak menggunakan hutang.

Hasil ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Brigham dan Houston (2013) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan yang stabil dan meningkat dapat lebih aman memperoleh banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.

### 2. Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Size*) terhadap struktur modal (*DER*)

Dari pengujian parsial (uji t) antara variabel *Sales* dengan variabel *DER*

diperoleh nilai t hitung sebesar 2,162 dan nilai koefisien regresi sebesar 7,271 dengan tingkat signifikan sebesar 0,035 dimana nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Untuk koefisien regresi sebesar 7,271 berarti setiap kenaikan *Sales* 1% akan menaikkan DER sebesar 7,271. Hal ini menunjukkan bahwa *Size* memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER), sehingga hipotesis kedua diterima.

Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka akan meningkatkan nilai struktur modal perusahaan. Semakin besar perusahaan, maka akan semakin besar pula dana yang diperlukan perusahaan untuk menjalankan operasinya, yang pada akhirnya akan meningkatkan hutang perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana yang diperlukannya. Nilai total aset yang besar memudahkan perusahaan dalam memperoleh pinjaman. Dengan demikian dapat disimpulkan semakin besar ukuran perusahaan maka penggunaan dana eksternal akan semakin besar sehingga nilai struktur modal akan semakin tinggi.

Hasil ini sesuai dengan teori *pecking order theory* yang menyatakan bahwa jika pendanaan secara internal tidak mencukupi maka alternatif yang akan digunakan adalah hutang.

### 3. Pengaruh Profitabilitas (NPM) terhadap struktur modal (DER)

Dari pengujian pasrial (uji t) antara variabel *Sales* dengan variabel DER diperoleh nilai t hitung sebesar -4,378 dan nilai koefisien regresi sebesar -0,512 dengan tingkat signifikansi 0,0001 dimana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Untuk koefisien regresi sebesar -0,512 berarti setiap kenaikan *Sales* 1% akan menurunkan DER sebesar -0,512. Hal ini menunjukkan bahwa NPM memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal (DER), sehingga hipotesis ketiga diterima.

Hasil negatif signifikan berarti bahwa setiap adanya peningkatan pada profitabilitas perusahaan, maka akan menurunkan nilai struktur modal dalam perusahaan. Semakin tinggi nilai profitabilitas (NPM) pada perusahaan *property* dan *real estate* maka akan semakin rendah kebutuhan dana eksternal (hutang). Pada umumnya, perusahaan-perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk memperoleh sebagian besar kebutuhan perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka akan semakin kecil proporsi hutang yang digunakan perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *pecking order theory* yang dalam urutan pendanaan lebih memilih menggunakan sumber pendanaan internal terlebih dahulu dari pada menggunakan hutang.

## E. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini berarti apabila terjadi peningkatan ataupun penurunan pertumbuhan perusahaan, maka tidak akan mempengaruhi struktur modal perusahaan.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *property* dan *real estate*. Semakin tinggi ukuran perusahaan, maka akan semakin besar kebutuhan dana eksternal (hutang).
3. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *property* dan *real estate*. Semakin tinggi profitabilitas, maka akan semakin rendah kebutuhan dana eksternal (hutang).

Sebagai akhir dari penelitian ini, peneliti dapat memberikan sumbangan saran sebagai berikut :

1. Perusahaan dengan ukuran perusahaan yang di nilai dari total aset dapat mempermudah perusahaan memperoleh dana dari hutang karena aset dapat dijadikan jaminan hutang, tetapi perlu diperhatikan hutang yang tinggi juga akan berdampak pada risiko yang akan dihadapi perusahaan
2. Meskipun pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, perusahaan sebaiknya tetap meningkatkan penjualan dengan melakukan promosi agar

dapat menghasilkan laba yang besar sehingga dapat menurunkan struktur modal dan dapat mengurangi risiko yang dihadapi perusahaan.

3. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel dan membatasi waktu pengamatan selama lima tahun, disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menambah periode pengamatan yang lebih panjang dan menambahkan variabel penelitian sehingga hasil yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvarez, Argi dan Topowijono. (2017). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI 2012-2015)*.
- Angelina, Kadek, Irrine, Devita dan Mustanda, I, Ketut. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Pada Struktur Modal Perusahaan*.
- Brigham, Eugene, F dan Houston, Joel, F. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, Dewa, Ayu, Intan, Yoga, Maha dan Sudiarta, Gede, Mertha. (2017) *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan*.
- Fahmi, Irham. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab* Bandung: ALFABETA.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh, M dan Halim, Abdul. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Aderinda, K dan Irawan, Arif, Eka. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Study Kasus Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di BEI 2013-2015)*.
- Harahap, Sofyan, Syafri. (2016). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Harjito, D, Agus dan Martono. (2013). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Harmono. (2016). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartanto, Tony. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Properti dan Real Estate periode 2010-2012*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Husnan, Suad dan Enny, Pudjiastuti. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Juliantika, Ni, Luh, Ayu, Amanda, Mas dan S, Made, Rusmala, Dewi. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Real Estate*.

- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Martono, Nanang. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Ningsih, Dewi, Winahyu. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal*.
- Prasasti, Nikita, Hayu. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan*.
- Prasetyorini, Bhekti, Fitri. (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Rahmiati, Tasman, Abel dan Melda, Yulira. (2015). *Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013*.
- Sartono, Agus. (2017). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Seftianne dan Handayani, Ratih. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur*.
- Syamsuddin, Lukman. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Sujarweni. (2015). *Manajemen Keuangan: Teori Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA